

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang memaparkan atau menggambarkan, mendeskripsikan variabel penelitian tanpa menganalisis hubungan antara variabel. Penelitian deskriptif hanya memaparkan berbagai fenomena yang ditemukan pada subjek penelitian tanpa meneliti justifikasi bagaimana atau mengapa fenomena itu terjadi (Dharma, 2013). Peneliti ini menggunakan kuantitatif dikarenakan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan teori sebagai dasar penelitian dan menggunakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2015)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di sentra industri bakpia di wilayah Pathook, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 9 Desember - 11 Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di Sentra Industri di wilayah Pathook Yogyakarta yang berjumlah 63 pengusaha bakpia. Tempat penelitian menggunakan purposive sampling dalam menentukan tempat untuk uji kuesioner.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja di Sentra Industri bakpia Pathook Yogyakarta meliputi bakpia 72, bakpia Eny, dan bakpia Sadewa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan *non random (non probability)* dengan *purposive sampling* dimana sampel dipilih karena penilaian peneliti karena responden yang terpilih adalah yang terbaik dijadikan sampel penelitian (Notoatmojo, 2014). Sampel penelitian berjumlah 40 pekerja. Penentuan besarnya sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi di tempat penelitian dan responden yang memenuhi syarat sebagai berikut yaitu

3. Kriteria Inklusi

a. Kriteria tempat penelitian:

- 1) Industri bergerak di bidang bakpia
- 2) Terletak di sentra industri bakpia Pathook Yogyakarta
- 3) Pekerja tetap bukan sementara

b. Kriteria pekerja:

- 1) Pekerja yang dapat baca dan tulis
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Usia >17 tahun

D. Variabel penelitian

Variabel adalah sifat yang bisa diukur atau diamati yang memiliki nilai yang bervariasi dari satu objek lainnya terukur (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu perilaku hidup bersih dan sehat pada pekerja di Sentra Industri bakpia Pathok Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi mengenai bagaimana cara mengukur variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Berikut ini merupakan definisi operasional yang sudah ditetapkan peneliti, yaitu :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

No.	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tempat kerja	Tindakan atau aktivitas untuk mencapai 9 indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) oleh karyawan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : jika skor $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Buruk : jika skor $(x) < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2014). Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar persetujuan menjadi responden, alat tulis, serta kuesioner PHBS yang terdiri dari 40 pertanyaan dan masing-masing menjadi 9 subvariabel. Peneliti memodifikasi kuesioner Kumara (2018) sebanyak 7 buah dan 33 buah pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti yaitu diindikator perilaku pencegahan merokok di tempat kerja no. 1,2,3 perilaku konsumsi makanan–makanan sehat di tempat kerja no. 4,5,6,7,8, mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun no. 11,12,13, menggunakan air bersih no. 18,19,20, menggunakan jamban yang sehat saat buang air kecil dan besar no. 21,23,24, melaksanakan olahraga no.31,32,33,34,35, penggunaan APD no. 36,37,38,39,40. Kuesioner penelitian terdirdari 40 pernyataan dengan pilihan jawaban “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah”

dengan skor minimal 1 dan maksimal 4. Untuk menentukan baik dan buruk yang diperoleh dari kuesioner PHBS.

Tabel 3.3 Kisi – kisi kuesioner

No.	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Tidak merokok di lingkungan kerja	2,3	1	3
2.	Mengonsumsi makanan yang sehat	4,6,7,8	5	5
3.	Melakukan olahraga secara teratur atau aktivitas fisik	31,32,34,35	33	5
4.	Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir memakai sabun	9,10,11,12,13		5
5.	Memberantas jentik nyamuk di tempat kerja	14,15,16	17	4
6.	Menggunakan air bersih	18,19,20		3
7.	Menggunakan jamban sehat saat buang air kecil dan besar	22,23,24,25	21	5
8.	Membuang sampah pada tempatnya	26,27,28,30	29	5
9.	Menggunakan alat pelindung diri (APD)	36,37,38,39	40	5
	Jumlah	33	7	40

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses melakukan pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari responden penelitian dengan cara pengumpulan data sendiri (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner penelitian.

b. Cara pengumpulan data

1) Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari lokasi tempat penelitian maka peneliti bekerjasama dengan para pekerja Bakpia.

Pengambilan data dilakukan pada saat setelah pekerja istirahat berlangsung, pada tanggal 9 Desember 2019

- 2) Peneliti dan asisten peneliti selanjutnya mendatangi lokasi penelitian di pabrik Bakpia Pathook Yogyakarta untuk pengambilan sampel penelitian yang di laksanakan pada tanggal 9 Desember 2019 yang telah ditentukan jadwalnya dan memberikan informasi terkait penelitian yang dilaksanakan.
- 3) Peneliti dan asisten memperkenalkan diri menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti serta informed consent sebagai persetujuan penelitian. Terdapat 40 orang pekerja yang menandatangani informed consent dan bersedia pengambilan data.
- 4) Responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner
- 5) Setelah selesai pengisian kuesioner data di kumpulkan peneliti dan dilakukan pengecekan ulang atas kelengkapan isi kuesioner . seluruh data telah lengkap oleh responden

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar- benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Instrumen PHBS pada penelitian ini menggunakan Uji validitas *pearson product moment*. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara korelasi butir soal, yaitu konsisten antara butir pertanyaan dengan skor secara keseluruhan yang dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi antara setiap butir dengan skor keseluruhan. Pada pembuatan kuesioner sumber pertanyaan berdasarkan Petunjuk Teknis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Tempat Kerja Dinas Kesehatan, 2015. Kuesioner terdiri dari 40 item yang telah dilakukan uji validitas di pabrik bakpia dengan wilayah yang sama yaitu pabrik bakpia yang dikelola

oleh keluarga yang memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian. Alasan memilih tempat uji validitas ditempat yang sama dikarenakan masih dalam satu wilayah kota yang sama dan bakpia Pathook merupakan pusat bakpia. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 4 item yang tidak valid yaitu nomor 2, 6, 20, dan 24 karena sudah terwakili oleh pernyataan yang lain. Pada pernyataan nomer 2 sudah terwakili oleh pernyataan yaitu saya merokok dilingkungan kerja dan pernyataan saya merokok diluar jam kerja. Pada pernyataan 6 sudah terwakili oleh pernyataan yaitu saya bawa bekal dari rumah, saya membeli makanan di pinggir jalan sekitar tempat kerja, saya memperhatikan kebersihan kantin tempat saya makan, saya membeli dikantin tempat kerja. Pernyataan nomer 20 sudah terwakili oleh pernyataan yaitu saya menggunakan air bersih untuk kebutuhan MCK di tempat kerja, saya menggunakan air jernih tidak berbau dan tidak berasa. Pada pernyataan nomer 24 terwakili nomer yaitu saya membiarkan jamban kotor dan tersumbat di tempat kerja, saya menyiram air setelah BAB atau BAK, Saya ikut membersihkan kamar amndi (jamban) yang kotor sesuai jadwal piket, Saya membersihkan terlebih dahulu kamar amndi sebelum digunakan.

Instrumen penelitian harus melalui uji validitas karena peneliti memodifikasi intrumen dari penelitian sebelumnya, instrument ada yang dibuat sendiri oleh penetili karena memiliki karakteristik tempat yang berbeda. Uji validitas dilakukan untuk mengukur hitung dengan *table pearson product moment* Kuesioner dikatakan valid apabila hitung lebih besar dari *table*. Validitas pertanyaan dilihat jika nilai hasil $> table$. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada 30 responden. Item pernyataan akan dikatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel, memiliki r tabel 0,361. Sehingga dikatakan valid apabila pernyataan memiliki nilai $> 0,361$.

Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* dengan rumus, yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus *pearson product moment*

Keterangan :

r = Skor korelasi

n = Total sampel

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item

Butir soal pada kuesioner nomer 2 nilai sig 0,103 (< 0,05), butir soal nomer 6 nilai sig 0,13 (< 0,05), butir soal 20 sig 0,202 (< 0,05), butir soal nomer 24 sig 0,51 (< 0,05) maka butir soal tersebut dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan jauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal tersebut menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014).

Reliabilitas suatu instrumen dilihat berdasarkan penghitungan statistik dengan nilai rentang 0 sampai 1. Nilai 1 menunjukkan reliabilitas yang sempurna, tetapi angka ini hampir tidak pernah terjadi karena selalu terdapat kesalahan acak (*random error*). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Metode *cronbach alpha* yang digunakan untuk mengukur rata-rata konsistensi internal diantara item-item pertanyaan. Keuntungan metode *cronbach alpha* adalah dapat dihitung hanya melakukan pengukuran satu waktu. (Dharma, 2011). Nilai dari uji reliabilitas pada penelitian ini 0,969. Rumus dari metode *Cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen (*Cronbach alpha*)

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014) :

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan pengecekan kelengkapan data yang diantaranya pengecekan kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian sehingga jika terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

b. Pemberian kode (*coding*)

Coding merupakan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor .

Tabel 3.3 Coding

Variabel	Coding	Keterangan
Usia	1	17-25 tahun
	2	26-35 tahun
	3	36-45 tahun
	4	46-55 tahun
		(Depkes,2009)
Jenis Kelamin	1	Laki – laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	SD

Variabel	Coding	Keterangan
	2	SMP
	3	SMA
	4	PT
Pendapatan	1	> Rp 1.846.400
	2	≤ Rp 1.846.400
Perilaku HBS	1	Baik
	2	Buruk

c. Tabulasi (*Tabulating*)

Data yang telah di *coding* selanjutnya di *tabulating* yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian yang mencakup variabel bebas dan variabel terikat.

d. Memasukan data (*entry data*)

Entry data yaitu memasukan data ke dalam computer dengan menggunakan aplikasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Cleaning yaitu pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan data atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik yaitu analisa un ivariat. Aplikasi yang digunakan untuk pengukuran adalah aplikasi software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Tujuan menggunakan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Riwidikdo, 2013). Analisis univariat dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase variabel

f = Frekuensi

n = Observasi

I. Etika Penelitian

Etik penelitian diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/0226/KEPK/X/2019. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan peneliti pada saat melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti berpegang teguh pada etika penelitian meskipun pada saat melakukan tidak membahayakan atau merugikan subjek peneliti. Peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika. Menurut Notoadmodjo (2014), terdapat empat etika penelitian antara lain sebagai berikut :

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk ikut terlibat dalam penelitian atau tidak. Responden yang menyetujui terlibat dalam penelitian dan sebaliknya responden yang tidak menyetujui tidak diberikan sanksi. Responden (subjek) yang bersedia ikut dalam penelitian diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan dan ditandatangani oleh responden.

2. *Respect for privacy and confidentiality* (menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Seluruh responden memiliki hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Pada penelitian ini, responden hanya menuliskan inisial nama atau kode pada lembar kuesioner. Informasi atau masalah-masalah lain yang diperoleh responden disimpan dan dijamin kerahasiannya, salah satunya peneliti mengolah data kusioner sendiri. Informasi yang diberikan oleh responden tidak disebarluaskan atau diberikan pada oranglain tanpa seizin yang bersangkutan. Data penelitian ini hanya diberlakukan selama 5 tahun, setelah itu dimusnahkan.

3. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Pada prinsip keadilan dalam penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua subjek memperoleh keuntungan yang sama antara responden yang satu dengan responden yang lainnya, tidak adanya perbedaan status gender, agama dan lainnya. Selain itu, subjek yang terlibat dalam penelitian diberikan kompensasi botol minum dan waktu yang sama pada saat mengisi lembar kuesioner.

4. *Balancing harms and benefits* (menghitung manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Penelitian ini memanfaatkan informasi dari responden semaksimal mungkin. Peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi responden. Penelitian yang dilakukan tidak mengganggu waktu responden dan penelitian dilaksanakan diluar jam kerja atau sesuai kesepakatan waktu dengan responden.

J. Pelaksana Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahapan yang dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal untuk referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan judul kepada dosen pembimbing yang selanjutnya meminta persetujuan di PPPM.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai langkah-langkah penyusunan proposal.
- d. Melakukan pengurusan surat izin studi pendahuluan di bakpia Dion 123.
- e. Melakukan studi pendahuluan di pabrik bakpia Dion 123, selanjutnya menyusun proposal skripsi dan melakukan perbaikan proposal yang sudah diajukan pada pembimbing untuk diperiksa.
- f. Melakukan ujian proposal.
- g. Revisi proposal.

- h. Mengurus *ethical clearance*.
 - i. Mengurus surat izin uji validitas dan reliabilitas.
 - j. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
 - k. Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - l. Melibatkan dua mahasiswa semester 8 sebagai asisten yang dapat membantu penelitian, mahasiswa tersebut dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - m. Memberikan penjelasan mengenai waktu berapa lama untuk mengisi kuesioner atau persamaan persepsi dengan asisten tentang penelitian yang dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan
- Penelitian dilakukan di pabrik bakpia disentra industri bakpia Pathook Yogyakarta.
- a. Setelah surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani keluar peneliti datang ke pabrik untuk mengambil data.
 - b. Peneliti menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan dari penelitian tersebut yang dilakukan ditempat kerja masing-masing
 - c. Peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden. Apabila responden setuju peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti responden setuju terlibat menjadi responden penelitian. Dari ke tiga tempat penelitian setuju untuk dilakukan pengisian kuesioner penelitian.
 - d. Responden mengisi kuesioner yang sudah diberikan selama 30 menit.
 - e. Setelah kuesioner terisi, peneliti melihat kembali kuesioner untuk memastikan kuesioner sudah terjawab semua.

- f. Apabila ada kuesioner yang belum terisi lengkap, maka peneliti mengembalikan kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini tidak ada kuesioner yang dikembalikan.
3. Penyusunan laporan penelitian
 - a. Data yang sudah didapatkan dilakukan pengolahan data dengan SPSS.
 - b. Penyusunan bab IV dan bab V.
 - c. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
 - d. Seminar hasil penelitian.
 - e. Perbaiki laporan skripsi
 - f. Menyusun naskah publikasi

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA